

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

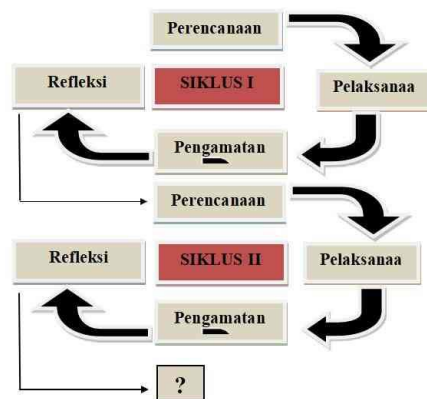
Agar Penelitian ini dapat berjalan dengan lancar dan mulus sesuai dengan ekspektasi adalah penelitian tindakan kelas Kolaboratif. Model pendekatan kolaboratif digunakan karena nantinya di dalam penelitian ini membutuhkan bantuan untuk melakukan observasi pada saat proses pembelajaran berlangsung. Model rancangan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang digunakan mengacu pada rancangan model Kemmis dan Taggart (1988) dengan 2 siklus. Kemmis dan Taggart menyatakan bahwa PTK adalah siklus refleksi diri yang berbentuk spiral dalam rangka melakukan proses perbaikan terhadap kondisi dan dalam rangka menemukan cara-cara baru yang lebih baik efektif untuk mencapai hasil yang lebih optimal.

Masing- masing siklus terdiri dari 4 tahapan , yaitu :

1. Penyusunan rencana tindakan,
2. Pelaksanaan tindakan,
3. Pengamatan, dan
4. Perefleksian.

Rancangan Siklus Penelitian

Gambar 3.1



B. Subjek Penelitian

1. Subjek

Subjek dalam penelitian ini adalah para peserta didik kelas IX IPS 2 SMA Negeri 1 Kandat yang berjumlah 34 peserta didik terdiri atas 14 laki-laki dan 20 perempuan. Pembelajaran di dalam kelas ini dilaksanakan secara langsung.

C. Tindakan Penelitian

Penelitian dilaksanakan untuk mengatasi kurangnya perhatian siswa dalam pembelajaran di kelas XI IPS 2 SMA Negeri 1 Kandat. Peneliti menggunakan salah satu metode atau strategi *Information Search* untuk mengatasi permasalahan tersebut. Sebelum melaksanakan penelitian tersebut peneliti melaksanakan observasi terlebih dahulu dengan cara melaksanakan wawancara kepada guru mata pelajaran yang ada di kelas tersebut mengenai perkembangan perhatian dan hasil belajar para siswa. Setelah mendapatkan sedikit informasi peneliti akan melaksanakan pengamatan terlebih dahulu. Setelah mendapatkan informasi yang dibutuhkan peneliti akan mempersiapkan segala kebutuhan untuk melaksanakan strategi secara penuh serta melaksanakan penelitian hingga tuntas. Di dalam penelitian ini peneliti nantinya sekaligus akan menjadi seorang guru sehingga nantinya dalam pengamatan akan dilaksanakan oleh kolaborator dan juga oleh peneliti itu sendiri. Sehingga dalam pengambilan data nantinya akan berusaha mendapatkan data seakurat mungkin.

D. Lokasi dan Waktu penelitian

1. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMAN 1 Kandat yang beralamat di Jl. Raya Kediri-Blitar No.71, Pule, Kec. Kandat, Kab. Kediri, Jawa Timur.

2. Waktu Penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian ini adalah pada bulan Mei Tahun 2023 bertepatan dengan tahun ajaran baru semester genap dan juga bertepatan dengan selesainya liburan Nasional Hari Raya Idul Fitri 1444 H. Waktu penelitian ini menyesuaikan dengan jam pelaksanaan pembelajaran PAI kelas XI IPS 2 SMAN 1 Kandat.

E. Prosedur Penelitian Tindakan Kelas

1. Perencanaan

Dalam pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah melakukan perencanaan secara matang dan teliti, di dalam perencanaan ada tiga komponen yang harus dipenuhi, antara lain:

a. Identifikasi Masalah

Di dalam kelas XI IPS 2 SMAN 1 Kandat ada banyak siswa ketika pembelajaran dilaksanakan sebagian siswa tidur dan ada juga yang bermain HP maupun mengobrol dengan teman yang lain sehingga perhatian siswa kurang. Tidak hanya itu, perhatian siswa yang rendah mengakibatkan hasil belajar para siswa ketika dilaksanakannya tes juga ikut rendah sehingga hal itu menjadi permasalahan yang sangat urgen. Setelah dilakukan analisis Permasalahan itu muncul karena strategi guru yang digunakan monoton sehingga daya tarik siswa kurang yang mengakibatkan perhatian siswa menurun. Kurangnya perhatian siswa ini terhadap pembelajaran yang disampaikan mengakibatkan rendahnya hasil belajar siswa.

b. Merumuskan Masalah

Adapaun rumusan masalah pada Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini adalah rendahnya perhatian dan hasil belajar siswa kelas XI IPS 2 SMAN 1 Kandat terhadap pembelajaran PAI.

c. Pemecahan Masalah

Peneliti telah menemukan masalah yang dihadapi. Untuk bisa mengatasi permasalahan tersebut peneliti akan menggunakan strategi pembelajaran yang berbeda dengan sebelumnya yakni

strategi *Information Search* guna mengatasi permasalahan yang ada.

Dalam tahap perencanaan ini peneliti membuat perencanaan sebelum akan melaksanakan penelitian. Peneliti mempersiapkan perencanaan pembelajaran di dalam kelas bersama kolaborator. Selain itu peneliti mempersiapkan instrumen-instrumen guna mengukur perkembangan peserta didik. Instrumen-instrumen ini berupa lembar-lembar observasi Siswa oleh guru dan kolaborator.dan dokumentasi.dalam perencanaan peneliti dan kolaborator juga mempersiapkan media-media pembelajaran di dalam kelas.

2. Pelaksanaan

Pada tahapan ini akan dilaksanakan pelaksanaan dalam pembelajaran yang telah direncanakan sebelumnya . Perencanaan pembelajaran mengaplikasikan strategi *Information Search* guna meningkatkan perhatian siswa dan hasil belajar siswa. Setelah itu peneliti melakukan observasi dan pengamatan selama kegiatan belajar berlangsung.

3. Pengamatan

Pada tahap ini rencana yang sudah dikembangkan dan diamati oleh peneliti menggunakan lembar observasi perhatian siswa dan lembar tes hasil belajar secara teliti dan menyeluruh. Tahapan ini berperan sebagai observasi dengan menggali, mengamati, dan mendokumentasi semua gejala yang terjadi terhadap indikator-indikator. Peneliti nantinya akan mendapatkan informasi mengenai kekurangan dan kelebihan selama proses pembelajaran. Melalui pengamatan peneliti dapat mengetahui dan mempersiapkan langkah yang di ambil setelahnya. Dalam pengamatan ini peneliti menggunakan lembar observasi dan lembar tes. Berikut lembar observasi perhatian siswa dan lembar tes hasil belajar siswa.

a) Lembar Observasi Perhatian Siswa

Tabel 3.1

Kisi-kisi lembar Observasi perhatian siswa

INDIKATOR	SUB INDIKATOR	SUMBER DATA	JUMLAH BUTIR	NOMOR BUTIR
Mengetahui	Berkonsentrasi dalam belajar	Peserta didik	8	1
Memahami	Berusaha menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru			2
Menguasai	Mengulang kembali pembelajaran yang sudah dijelaskan oleh guru			3
Tugas	Mendapatkan nilai yang memuaskan			4
Mengamati	Memperhatikan guru yang sedang menjelaskan			5
Mendengarkan	Mendengarkan pertanyaan atau jawaban yang dijelaskan oleh peserta didik lain			6
Pertanyaan	Mengajukan pertanyaan kepada guru apabila belum paham dengan materi pembelajaran			7
Respon	Merespon tanggapan yang disampaikan oleh guru atau teman sekelas yang lain			8

b) Lembar Tes Hasil Belajar

Tabel 3.3

Kisi-kisi hasil Belajar

No	Kompetensi Dasar	IPK	Materi Pokok	Indikator Soal	Level	Bentuk Soal	Nomor
1.4	Meyakini bahwa hormat dan patuh kepada orangtua dan guru sebagai kewajiban	1.4.1. Meyakini bahwa hormat dan patuh kepada orangtua	Hormati dan Patuhi Orang Tua dan Guru	Siswa dapat meyakini bahwa hormat dan patuh kepada orangtua dan guru sebagai	C1	PG	1,2

	agama	dan guru sebagai kewajiban agama .		kewajiban agama .			
2.4	Menunjukkan perilaku hormat dan patuh kepada orangtua dan guru sebagai implementasi pemahaman Q.S. al-Isra'/17: 23 dan Hadis terkait .	2.4.1. Menunjukkan perilaku hormat dan patuh kepada orangtua dan guru sebagai implementasi pemahaman Q.S. al-Isra'/17: 23 dan Hadis terkait.		Disajikan sebuah pertanyaan tentang perilaku hormat dan patuh kepada orangtua dan guru sebagai implementasi pemahaman Q.S. al-Isra'/17: 23 dan Hadis terkait.	C1	PG	3,4,5,6,7,8,9,10,11,
3.4	Menganalisis perilaku hormat dan patuh kepada orangtua dan guru	3.4.1. Menjelaskan isi Q.S. al Isra' /17: 23-24.		Disajikan sebuah pertanyaan tentang isi kandungan Q.S. al Isra' /17: 23-24.	C2	PG	12,13,14,15
		3.4.2. Menjelaskan isi hadis-hadis yang terkait dengan hormat dan patuh kepada orang tua dan guru		Disajikan sebuah pertanyaan dan pernyataan tentang hadis-hadis yang terkait dengan hormat dan patuh kepada orang tua dan guru	C2	PG	16, 17

		3.4.3. Menunjukkan contoh perilaku yang mencerminkan hormat dan patuh kepada orang tua dan guru		<ul style="list-style-type: none"> Disajikan sebuah pertanyaan dan pernyataan yang berkaitan dengan contoh perilaku yang mencerminkan hormat dan patuh kepada orang tua dan guru 	C1	PG	18,19
				<ul style="list-style-type: none"> Siswa dapat menunjukkan perilaku yang mencerminkan hormat dan patuh kepada orang tua dan guru 			20,21,22,23
		3.4.4. Menampilkan perilaku yang mencerminkan hormat dan patuh kepada orang tua dan guru dalam kehidupan sehari-hari.		Disajikan sebuah pertanyaan dan pernyataan yang berkaitan dengan perilaku yang mencerminkan hormat dan patuh kepada orang tua dan guru dalam kehidupan sehari-hari.	C6	PG	24,25,26,27,28,29
		3.4.5. Menyimpulkan hikmah dan manfaat hormat dan patuh kepada orangtua dan guru.		Disajikan sebuah pertanyaan dan pernyataan yang berkaitan dengan hikmah dan manfaat hormat dan patuh kepada orangtua dan guru.	C2	PG	30
4.4	Menyajikan kaitan antara	4.4.1.		Disajikan sebuah paparan	C2	PG	31,32,33,34,35,

	ketauhidan dalam beribadah dengan hormat dan patuh kepada orangtua dan guru sesuai dengan Q.S. al-Isra'/17: 23 dan Hadis terkait	Menyajikan paparan tentang makna, dalil, dan contoh hormat dan patuh kepada orangtua dan Guru.		tentang makna, dalil, dan contoh hormat dan patuh kepada orangtua dan Guru.			36,37
		4.4.2. Menyajikan paparan tentang hikmah dan manfaat hormat dan patuh kepada orangtua dan guru.		Disajikan sebuah paparan yang berkaitan dengan hikmah dan manfaat hormat dan patuh kepada orangtua dan guru.	C2	PG	38,39,40

c) Dokumentasi

Tabel 3.2

Kisi-kisi Instrumen dokumentasi

No	Aspek	Obyek
1	Perhatian peserta didik dalam proses pembelajaran dan hasil belajar siswa	Gambar dan foto terkait dengan perhatian siswa saat proses pembelajaran dan hasil belajar siswa ketika menggunakan strategi <i>Information search</i>

d) Kategori Penskoran Perhatian Siswa

Dalam penelitian ini, perhatian siswa dihitung melalui tahapan sebagai berikut, yaitu pada setiap akhir perhitungan siklus observasi perhatian siswa di hitung rata-ratanya. Adapun penggolongan kriteria perhatian siswa, maka rerata skor skala perhatian dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$skor\ yang\ dicari = \frac{skor\ yang\ diperoleh}{total\ skor} \times 100$$

Setelah didapatkan skor perhatian siswa, maka skor tersebut dapat dikategorikan menjadi lima yaitu < 21 (sangat rendah), 21-40 (rendah), 41-60 (sedang), 61-80 (tinggi), dan 81-100 (sangat Tinggi).⁵⁹ Adapun pengkategorian perhatian siswa dan dalam ketuntasan hasil belajar dalam penelitian ini dapat di lihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.4
Kategori Skor Perhatian Peserta Didik

No	Kriteria	Rentang
1	Sangat Tinggi	81-100
2	Tinggi	61-80
3	Sedang	41-60
4	Rendah	21-40
5	Sangat Rendah	<21

4. Refleksi

Tahap refleksi merupakan tahapan untuk mengkomunikasikan dan merefleksikan hasil yang sudah didapatkan atau dilaksanakan. Pada tahap ini hasil yang di peroleh dari pengamatan melalui lembar observasi dikumpulkan serta di analisis kembali, sehingga dapat diketahui apakah kegiatan ini sudah mencapai tujuan yang diharapkan atau belum. Hasil tersebut juga digunakan sebagai langkah selanjutnya untuk memutuskan apakah penelitian sudah cukup atau di lanjutkan ke siklus II.

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilaksanakan sebanyak empat tahapan di setiap siklusnya. Berikut empat tahapan dalam siklus yang di gunakan dalam Penelitian Tindakan Kelas nantinya:

⁵⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan praktik*, (Jakarta: Rineka cipta, 2010), hlm. 193

Gambar 3.2

Tahapan Tiap Siklus Penelitian Tindakan Kelas

